

SEED

JUNE 2018



PLEASURES
Forevermore

TABLE OF CONTENTS EDITORIAL

EASY DIGEST Experience	3	Shalom ROCK Sydney, Pleasures Forevermore adalah tema bulan ini. Tuhan memberitahukan kepada kita semua tentang jalan kehidupan. Selama kita berjalan bersama-Nya, kita merasakan sukacita berlimpah-limpah dan ada nikmat yang senantiasa, meskipun kita mengalami halangan dan rintangan. Suka duka kehidupan kita adalah bagian dari pengalaman kita sebagai saksi Kristus.
MAIN SEED Pleasures Forevermore	4-7	
INTERACTIVE Path of Life	8-9	
FAMILY Memories That Last	10-11	
CAMPUS/CAREER Menerima dan Memberi Feedbacks	12-13	Ingatlah, hidup di dunia ini hanyalah sementara. Tuhan sudah menyiapkan kemenangan demi kemenangan yang akan membuat kita bersukacita senantiasa didalam Dia. Tuhan juga telah sediakan orang-orang yang mencintai kita dan memberi feedbacks dalam kehidupan pribadi ataupun pekerjaan. Hal ini akan membuat kita semakin mengerti tentang our path of life, supaya dapat menjadi lebih baik dan semakin menyerupai Kristus.
MY STORY I'm Not Lucky, I'm Loved	14	
NEWS Ministry Invitation GKM Discipleship Water Baptism	15	Bersukacitalah senantiasa (1 Tesalonika 5:16) Edwan Putro
HIGHLIGHTS BIG Camp 2018	16	



Satu hal yang membedakan setiap individu adalah pikiran (mind). Ketika kita meninggalkan suatu tempat, hanya terdapat dua hal yang tersisa, yaitu *tangible* (sesuatu yang berwujud, seperti harta) dan *intangible* (hal yang tidak berwujud, seperti reputasi). Nilai-nilai kehidupan pribadi (*intangible*) yang tertanam dalam orang terdekat kita merupakan salah satu faktor utama kenikmatan senantiasa.

Mazmur 16:11 menjelaskan bahwa Tuhan yang memberitahukan jalan kehidupan kita melalui pikiran kita (Filipi 4:8), setiap tindakan berdasarkan kehendak Tuhan yang dilakukan di hadapan-Nya akan menghasilkan sukacita dan akhirnya kita bisa merasakan kenikmatan yang luar biasa.

Sayangnya, kenikmatan itu tidak kekal. Seumpama anda *coffee lover*, nikmatnya kopi hanyalah ketika cita rasa kopi itu tepat melekat pada lidah anda. Hanya sekejap dan hilang begitu saja. 'Foto kopi' itulah yang kekal dan anda berusaha menimbulkan kembali kenikmatan itu didalam pikiran anda.

Seperti Filipi 4:8, alangkah baiknya jika pikiran kita berisi koleksi-koleksi kenikmatan itu. "Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar (*berdasarkan firman Tuhan*), semua yang mulia (*dalam tindakan dan ucapan yang jujur*), semua yang adil (*dengan memberikan kepada Tuhan yang menjadi milikNya dan kepada manusia yang menjadi haknya*), semua yang suci (*dalam kata-kata dan perbuatan yang meninggikan kekudusan hati*), semua yang manis (*untuk menumbuhkan persahabatan dengan sesama dan rasa syukur kepada Tuhan*), semua yang sedap didengar (*dan juga dibicarakan dengan baik untuk membangun reputasi disekitar kita*), semua yang disebut kebajikan (*apapun itu, di antara siapa pun dan di mana saja*), dan patut dipuji (*antara sesama manusia dan kepada Tuhan*), pikirkanlah semua itu."

Kenikmatan sekejap yang menjadi kekal disebut *experience* karena selalu tersimpan dipikiran. Alhasil tindakan kita akan menjadi kenikmatan dan berkat bagi orang lain yang membutuhkan, sehingga orang lain tersebut juga akan mengalami nikmat senantiasa.

Setiap perkataan dan tindakan berdasarkan kehendak Tuhan yang dilakukan di hadapan-Nya akan menghasilkan sukacita senantiasa dan akhirnya kita bisa merasakan kenikmatan yang luar biasa.



PLEASURES *Forevermore*

BY SEMUEL YUSUF

Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa.

Mazmur 16:11

Janji Tuhan bagi kita bukanlah kesukaan yang luar biasa yang akan dinikmati di bumi dan sekarang juga. Kesukaan yang bisa kita nikmati pada saat ini juga adalah kesukaan yang terbatas, sementara, bersifat semu dan bisa hilang dalam sekejap mata.

Janji kehidupan yang melimpah dengan kesukaan dari Sang Raja diatas segala raja adalah sebuah kesukaan yang akan berlangsung abadi. Janganlah kita mau dibutakan dan dibodohi dengan menerima tawaran kesukaan dunia yang tidak lengkap dan sempurna, dimana kita rela menukarkan kesukaan yang dari Tuhan yang sempurna dan bersifat kekal.

Perbedaan waktu sekarang yang hanya sementara tidaklah sepadan dibandingkan dengan kesukaan yang sempurna dan berlaku kekal. Kekal atau abadi, atau lebih jelasnya juga disebut selama-lamanya, adalah rentangan waktu yang amat sangat panjang yang tidak ada seorangpun tahu kapan batasan akhirnya, karena memang tidak ada batas waktunya.

Ketika kita menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan juru selamat kita secara pribadi, kita sudah dilahirkan kembali. Artinya kehidupan kita sudah dipindahkan dari yang tadinya ada dibawah hukum dunia yang berdosa, sekarang sudah berada di dalam kehidupan Kerajaan Allah, yang juga disebut dipindahkan dari gelap kepada terangNya yang ajaib.

Sesungguhnya kita bukan hanya sudah mendapat banyak janji-janji dari Firman Tuhan untuk menikmati hidup yang penuh dengan sukacita, tetapi kita juga sudah diberikan hak untuk menikmati sebagian kecil dari kebaikan dan kesukaaan yang berlaku bagi kita sekarang ini, dan terus akan meningkat sampai pada kesukaan kekal.

APA YANG TUHAN JANJIKAN DAN BERIKAN:

1. Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan

Jalan = **דֶרֶךְ** = 'ôrah (greek) = way, path.
passing of life (fig.), way of living (fig.)

Kehidupan = **חַי** = alive; life (or living thing), whether literally or figuratively: life, age, life time, lively, living creature, living thing.

Karena jalan kehidupan itu sempit, dan sukar, maka tidak mudah untuk seseorang bisa menemukannya dan masuk ke dalamnya. Tuhan Yesus bukan hanya memberitahu jalan sempit, sukar yang menuju pada kehidupan yang penuh kesukaan kepada kita, tetapi sesungguhnya Dia sudah menjadi jalan bagi kita anak-anakNya untuk masuk dan menikmati kesukaan yang melimpah di dalam Dia.

Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya; karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya.” - Matius 7: 13-14

Kata Yesus kepadanya: “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. – Yohanes 14:6

2. Di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah

Di hadapan hadirat Tuhan yang sempurna dan penuh kemuliaan, tidak ada dukacita, penyakit, kemiskinan dan ratapan apalagi air mata, semua sudah lewat, dan ditinggalkan diatas kayu salib, sekarang tinggal menikmati sukacita yang berlimpah.

Sukacita = (Greek) $\acute{\sigma}\acute{\iota}\mu\acute{\eta}\acute{\alpha}$ = blithesomeness or glee, (religious or festival): Joy exceeding(-ly), gladness, joy(-fulness), mirth, pleasure, rejoice(-ing).

Berlimpah-limpah = (Greek) $\acute{\omicron}\acute{\varsigma}\acute{\beta}\acute{\alpha}$ ' = satisfaction (of food) or (figuratively) joy: joyfull, fullness of joy, satisfying, be satisfied.

Ya, Engkau membuat dia menjadi berkat untuk seterusnya; Engkau memenuhi dia dengan sukacita di hadapanMu. - Mazmur 21:6

3. Di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa.

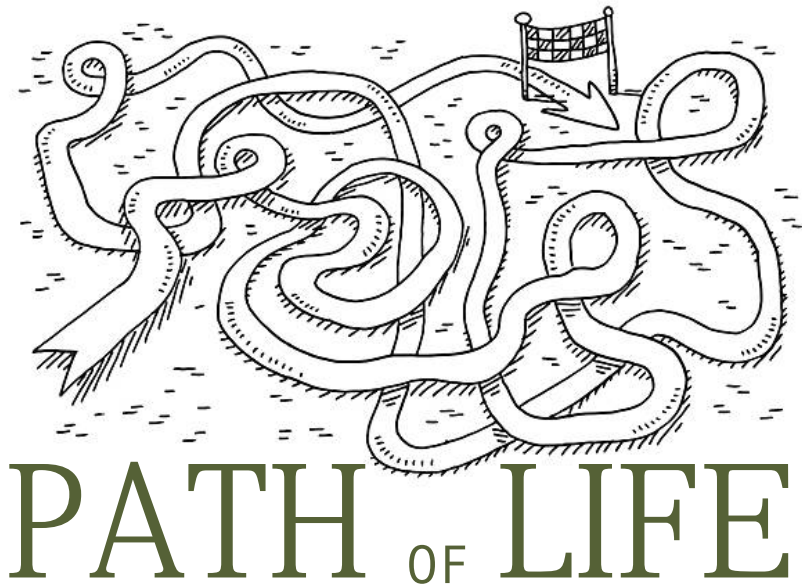
Tangan kanan = (greek) $\acute{\gamma}\acute{\alpha}\mu\acute{\iota}\nu$; the right hand or side of a person.

Nikmat = Pleasure = (Greek) $\acute{\nu}\acute{\alpha}$ ' $\acute{\iota}\nu$ = delightful.
(objective or subjective, literal or figurative): pleasant, pleasure, sweet, lovely, beautiful (physical).

Senantiasa = (Greek) $\acute{\nu}\acute{\epsilon}\acute{\varsigma}\acute{\alpha}\acute{\eta}$; netsach = properly, a goal.
(figuratively) = splendor, or (subjectively) truthfulness, or (objectively) confidence; but usually (adverbially), continually, alway(-s), constantly, never end, forever(more), perpetual.

Pada waktu kita menjadi anak Tuhan, maka Tuhan akan memberitahukan jalan kehidupan kepada kita. Dan bahkan Dia sendiri yang sudah menjadi jalan, kebenaran dan hidup bagi kita. Saat kita menjalani kehidupan menuju purpose dan destiny yang Tuhan sudah siapkan, kita akan menemukan banyak halangan dan rintangan. Namun, hal-hal ini tidak akan membuat kita kehilangan sukacita dan damai sejahtera, karena Dia sudah mempersiapkan kemenangan demi kemenangan yang akan membuat kita senantiasa bersukacita di dalam Dia.

Filipi 4:4 berkata “Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!” Amin.



BY YOSIA YUSUF

Psalms 16:11 - You make known to me the path of life; in your presence there is fullness of joy; at your right hand are pleasures forevermore.

WHAT IS THE PATH OF LIFE?

One of the sayings that the book of Proverbs repeated often is “There is a way that seems right to man but its end is the way to death.” With another word, there are things that make logical sense and seems right to our finite minds but in the end it only leads to chaos. However, Psalm 16 offers a path of life: a path where in the end it leads to fullness of joy and pleasures evermore. Notice David did not say partial joy but fullness of joy; It is it not temporary pleasures but eternal pleasures. This is what David has and this is the offer on the table for every believer. We were not made for partial joy and temporary pleasures; we were made for fullness of joy and eternal pleasures.

WHO CAN GIVE US THE PATH OF LIFE?

According to David, there is only one person who can give this to you – God. This Psalm is a psalm of David’s confidence in God. He keeps repeating the word “you” and “your,” which refers to Yahweh. David understands that the only one who can lead him to the path of life is God.

WHAT DOES THIS PATH LOOK LIKE?

- God is your refuge (Psalm 16:1-4) – God is your ultimate security. Whenever you need to feel secure, you go to God.
- God is your inheritance (Psalm 16:5-6) – God is your highest good. In comparison to everything else, God is more precious.
- God is your counsellor (Psalm 16:7-8) – The promises of God and the laws of God are the guardrails of your life. They are not burdens but delights to our souls.
- God is your satisfaction (Psalm 16:9-11) – Your hope is not in temporary pleasures but in the eternal pleasures that can only be found in God.

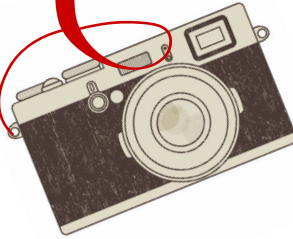
THE PROBLEM WITH THE PSALM

There is one problem with Psalm 16. David writes in verse 10, **“For you will not abandon my soul to Sheol, or let your holy one see corruption.”** Yet David died and he experienced corruption. If David died, how can we be confident in the truth of this Psalm for us? For Psalm 16 to be true for us, Psalm 16 needs to be fulfilled first. There need to be someone whose soul were not abandon to Sheol and see corruption. David did not see the fulfilment of Psalm 16 in his lifetime but the good news is that Son of David came and fulfilled Psalm 16 for us. Jesus overcame death and for those who trust in him, Psalm 16 is a reality. Fullness of joy and pleasures evermore is Christian’s destiny.



memories that last

BY DAISY YOLANDA



My mom and my youngest sister visited us not too long ago. Some of the days, they spent overnight at my house. It's like our ritual since we were so young to spent time chatting and giggling together before we went off to bed. What's funny is that this ritual just keep carried forward until now, though I no longer live with them.

We snuggled in the sofa bed in my living room and recalled those silly moments when we were younger and those memories were still fresh in our mind. Some of the stories were just so simple like the time where the electricity went off in the whole suburb. We used to light some candles, sat down in the terrace of our house, nibbled on exotic fruits like rambutans and listened to dad's random jokes. When I said random, it seriously was random! But yet, we did have a good laugh.



Fast forward to where I am right now. I am now a wife and a mom of a toddler son. I can tell you that sometime, all three of us are busy on our own devices. Sometime I feel like I just need that “refreshing” moment after a tiring day at work and dealt with dinner business for the whole family. So a little Instagram or net browsing won’t hurt, right?

But you know, the moment I sat down with my mom and sisters, it was like a reminder to me how wonderful it is to spend time with our beloved ones. I wonder if all of us continue to spend our times at home in this virtual world, thirty or forty years from now when I visit my son and his own family, what story will we tell to each other? Will there be any story about how fun it was to play music instruments made of saucepans and buckets? Will there be any story about how we were bursting into laughter over something so simple until our cheek and tummy hurt so badly? Or will it be a family dinner where everybody just stay silent, feel awkward or busy with their own thing?

The same way with our relationship with God. Sometimes we are just so busy with our daily lives that we forget to spend time with Him. The good news is that God values and enjoys our quality times with Him. Do you remember how beautiful it was the time when it was just you and God in His Words and there was this incredible joy and peace overflowed in our hearts? This is the kind of memories that carries through ‘till the eternity.

So I guess, it is right when people say that the currency of life is time and make sure that you spend it in something meaningful. The time we spent we can’t ask for a rewind or a refund ☺

So I guess, it is right when people say that the currency of life is time. Make sure that you spend it in something meaningful.
Thirty or forty years from now... what story will we tell to each other?





Menerima dan Memberi *Feedbacks*

BY MARTA STEVIANA UNTARIADY

Feedbacks atau masukan seringkali dilihat sebagai hal yang negatif. Rasanya tabu untuk memberi masukan, karena takut membuat tersinggung atau sebaliknya, kita kurang bisa menerima *feedback* karena natur manusia ialah mencari membenaran diri. Namun, sadarkah kita bahwa Alkitab pun mengajarkan setiap kita untuk mengevaluasi diri, yaitu sadar akan kehidupan yang penuh dosa dan bercermin pada firman Tuhan yang sempurna. **Hal ini berarti budaya menerima dan memberi masukan seharusnya merupakan hal yang lumrah, terlebih lagi untuk kita sebagai pengikut Kristus.**

Arti kata ‘masukkan’ menurut Kamus *Merriam Webster* ialah saat seseorang memberitahu apakah kita sudah mengerjakan sesuatu dengan baik atau buruk dan bertujuan supaya kita dapat mempertahankan hal yang baik, memperbaiki yang buruk dan menjadi lebih baik. Isi dari masukan ialah tentang performa dan efek pekerjaan yang dilakukan terhadap orang lain sehingga orang tersebut lebih peka terhadap apa yang ia kerjakan dan bagaimana ia mengerjakannya. **Masukkan seharusnya diberikan untuk memberi nilai kepada si penerima, bukan memberi kelegaan terhadap sang pemberi.** Tujuannya ialah untuk menolong supaya menjadi lebih baik. Perlu

diperhatikan bahwa kritik dan masukan sangatlah berbeda. Kritik bertujuan menuding dan menghakimi.

Harvard Business Review (2014) berkata bahwa masukan yang negatif akan lebih mudah diterima saat kita cukup sering memberikan masukan yang positif. Kecenderungan yang seringkali dilakukan ialah mengingat hal-hal negatif yang orang lain lakukan dan lupa memberikan pujian saat seseorang melakukan tugasnya dengan baik. **Dengan kata lain, hubungan yang dibentuk dalam jangka waktu yang cukup panjang merupakan hal yang penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk memberi dan menerima masukan.** Dibutuhkan keberanian, keahlian, pengertian, rasa hormat kepada diri sendiri dan juga orang lain untuk memberi dan menerima masukan. Dalam kekristenan tentunya, kerendahan hati dan kasih juga merupakan faktor penting.

Berikut adalah beberapa sikap yang perlu dimiliki saat menerima dan memberikan masukan (*New Leader Course MGSMS, 2014*).

RECEIVING FEEDBACKS

- Listen, don't argue
- Clarify, don't justify
- Reflect, don't dismiss
- Accept the feedback and decide whether to act on it

GIVING FEEDBACKS

- Behavior, not the person
- Observation, not inference
- Description, not judgement
- Sharing ideas and giving information, not giving advice
- Exploring alternatives, not providing answers

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan:

1. Berapa banyak masukan yang perlu diberikan?
2. Kapan harus memberi masukan?
3. Apakah masukan yang diberikan sudah jelas, akurat and masuk akal?

Ingatlah bahwa **hidup di dunia ini hanyalah sementara**. Kita perlu *feedbacks* dalam kehidupan pribadi ataupun pekerjaan supaya dapat menjadi lebih baik dan semakin menyerupai Kristus. Sehingga pada akhirnya, kita dapat mendengar Bapa berkata *“Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia memikul tanggung jawab dalam perkara yang kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.”*

Saya percaya, banyak dari kita pada saat dipuji mengatakan atau berpikir seperti ini, “Ah hanya keberuntungan saja kok”. Saya adalah salah satunya yang paling sering berkata seperti itu. Saya seringkali berpikir bahwa di dalam kehidupan, setiap kita memiliki tingkat keberuntungan yang berbeda-beda. Kita terkadang melihat orang lain jauh lebih beruntung dari kita, atau bisa juga sebaliknya.

Baru-baru ini saya mendengar sebuah lagu ciptaan Jonathan McReynolds dengan judul “I’m not Lucky, I’m Loved”. Hal pertama yang saya dapat dari lagu ini adalah wow, musiknya asik banget. Tetapi, setelah mendengarkannya berulang kali, saya mulai menyadari bahwa kata-kata dari lagu ini memiliki makna yang dalam sekali. Segala anugerah yang kita miliki, bukan karena kita beruntung, tetapi karena Tuhan mengasihi kita. Seperti tertulis dalam Mazmur 136:26, “Bersyukurlah kepada Allah semesta langit! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya”.

I’M NOT LUCKY I’M LOVED

BY DEFFRY PRAJITO

Pada saat kita menganggap kesuksesan atau anugerah kita itu adalah keberuntungan, maka hal itu dapat menjadi batu sandungan bagi kita untuk mengetahui kasih Allah yang sesungguhnya kepada diri kita. Tetapi ketika kita sadar bahwa Tuhan mengasihi kita sekarang dan selama-lamanya, dan segala yang kita miliki ini adalah anugerah Tuhan semata, maka cara kita memandang kehidupan akan berubah. Seperti kasih orang tua kepada anak, jika anak tersebut dapat merasakan betapa orang tuanya mengasihi dia dengan sangat, maka sang anak tersebut juga akan memberikan yang terbaik untuk membuat orang tuanya bangga. Begitu juga kita kepada Tuhan, karena kasih Tuhan telah ada jauh sebelum kita menyadarinya (Roma 5:8). Oleh karena itu, berkatalah aku tidak beruntung, tetapi Tuhan mengasihiku. God Bless!

INVITATION TO MINISTRY

**SINGER, MUSICIAN, PRAYER, TEACHING, SOUND-MAN,
VIDEO EDITOR, PRESENTER and/or even a big smile
as our USHERS**

Check out our website for more info at www.rocksydney.org.au

GKM DISCIPLESHIP

Friday, 15th June, 7PM
@ ROCK Centre

WATER BAPTISM

Saturday, 30th June

ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

Phone 02 9436 2235

Mobile 0401 157 767

Email office@rocksydney.org.au



www.rocksydney.org.au



www.facebook.com/RockSydneyChurch



<http://twitter.com/rocksydney>



<http://www.instagram.com/rocksydneychurch/>

SERVICES

SUNDAY

Indonesian Service	10AM
International Service	4PM
Teens	10AM
Kids	10AM
Menara Doa	1PM

FRIDAY

Kingdom Gathering	7PM
-------------------	-----



29TH JUN - 1ST JUL

**256 WEBBS CREEK RD,
WISEMANS FERRY 2775**

BIG CAMP 2018

**ADOPTED
HEIRS**

ROME 8 : 1-17

**REGISTER TO
JOSH T 0433 990 296
SARAH 0422 033 366**

**EARLY BIRD PRICE : \$85
IF YOU REGISTER IN APRIL
NORMAL PRICE : \$100**